

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, populasi dan sampel penelitian, dan definisi operasional.

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Alasan pemilihan metode tersebut karena metode eksperimen akan digunakan untuk menyelidiki sebab-akibat dari adanya pemberian perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen. Penelitian kelompok eksperimen adalah kelompok peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan peta pikiran (*mind mapping*) berbasis multiliterasi, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan teknik pembelajaran terlangsung (ceramah).

Penelitian eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh yang sebenarnya dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Burhanuddin, 2010, hlm. 16). Penelitian eksperimental juga dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas (Syamsudin dan Damaianti, 2015, hlm.151). Pendapat yang sama dipaparkan oleh Emzir (2010, hlm. 64) bahwa penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam penelitian eksperimen yang dilakukan di dunia pendidikan, variabel yang dimanipulasi dapat berupa metode pembelajaran, media pembelajaran, jenis materi, dan lain sebagainya.

Desain penelitian yang digunakan adalah *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group design* yang desainnya ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013, hlm 79).

Berikut gambaran penelitian desain *the matching-only pretest-posttest control group* yang mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan oleh Fraenkel dan Wallen (2012, hlm. 271) pada gambar berikut.

<i>Treatment Group</i>	<i>M</i>	<i>O</i>	<i>X</i>	<i>O</i>
<i>Control Group</i>	<i>M</i>	<i>O</i>	<i>C</i>	<i>O</i>

Keterangan:

- M : Sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol
- O : Prates-pascates
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen (penerapan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi)
- C : Perlakuan pada kelas kontrol (ceramah dan diskusi)

Pada desain ini, kedua kelas pada awalnya diberikan prates dengan tes yang sama, kemudian kedua kelas mengalami perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol mendapatkan pembelajaran menulis teks deskripsi tanpa teknik peta pikiran berbasis multiliterasi, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi. Setelah itu kedua kelas diberikan tes pascates yang sama dengan prates. Hasil prates dan pascates dari kedua kelas dibandingkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada kedua kelas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik peta pikiran berbasis multiliterasi. Variabel terikatnya adalah kemampuan menulis teks dekrripsi.

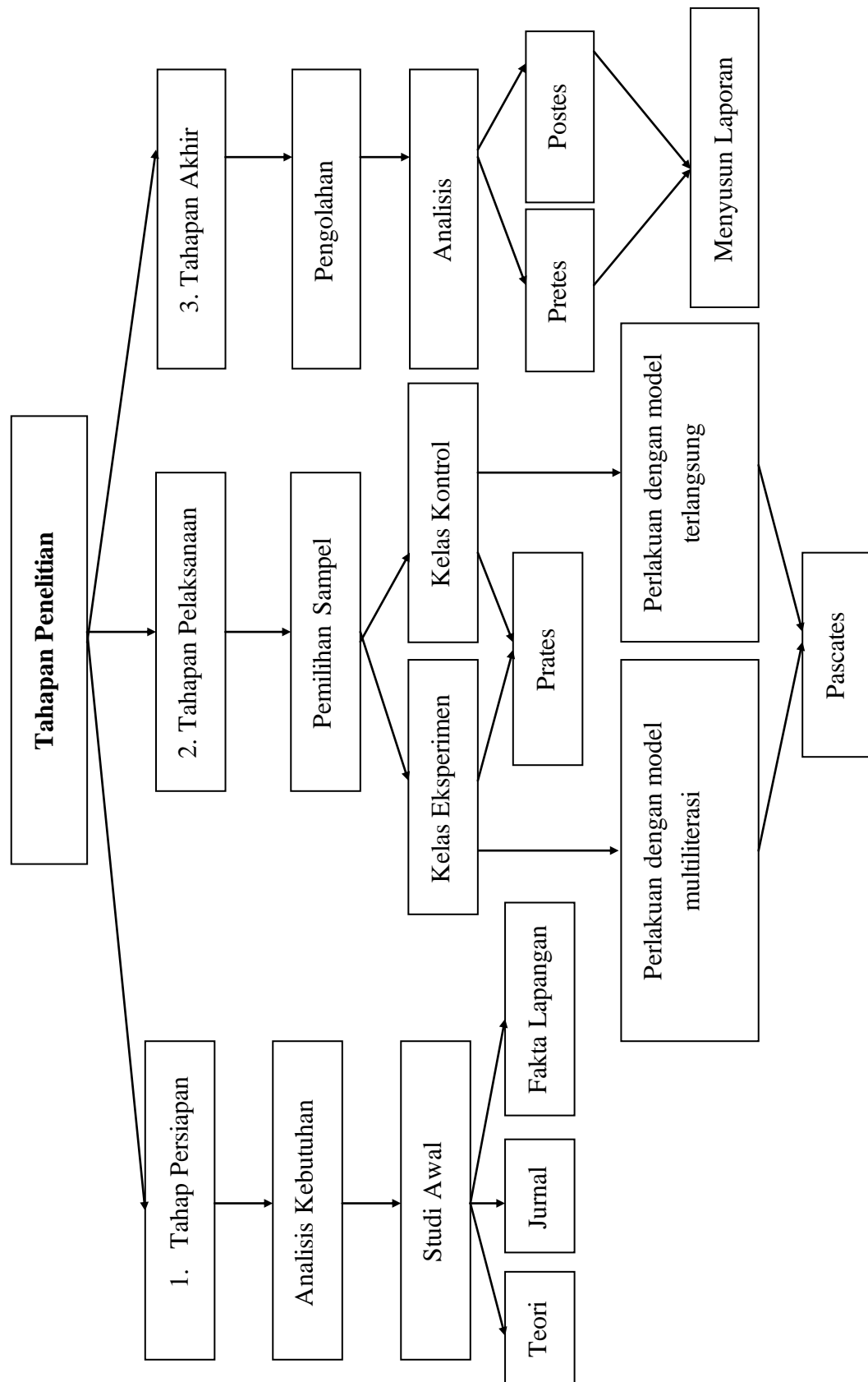
## **B. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap. Pertama, tahap persiapan yaitu peneliti melakukan analisis kebutuhan. Maksudnya, peneliti melakukan studi awal tentang hal yang akan diteliti. Studi awal tersebut dilakukan melalui dua cara seperti peninjauan teori-teori yang berkaitan tentang teori peta pikiran (*mind mapping*), menulis, dan teks deskripsi dan juga mencari jurnal yang terkait serta membandingkan hasil penelitian terdahulu kemudian melihat langsung permasalahan di lapangan dengan kesesuaian antara teori-teori yang

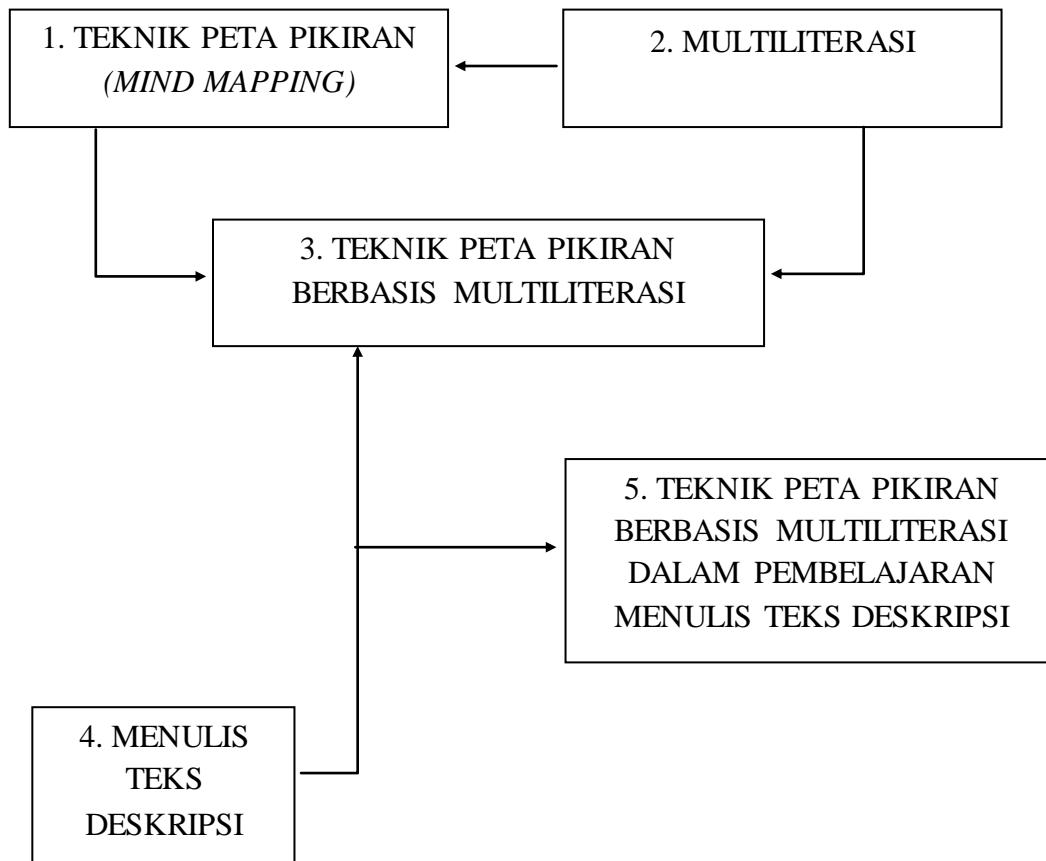
didapatkan dengan fakta di lapangan. Cara kerja seperti itu dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara pendokumentasian dan observasi. Setelah mengetahui persis permasalahan di lapangan, selanjutnya adalah penawaran teknik peta pikiran (*mind mapping*) berbasis multiliterasi terhadap kesulitan menulis teks deskripsi.

Tahap kedua, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini terlebih dahulu dilakukan pemilihan sampel dengan memilih dua kelas sampel sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan pertimbangan tertentu. Setelah itu, memberi prates pada kedua kelompok tersebut. Lalu melaksanakan pembelajaran yang menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*) berbasis multiliterasi pada kelas eksperimen selama tiga kali pertemuan lalu diakhir pembelajaran diberikan pascates dan melaksanakan pembelajaran dengan teknik terlangsung di kelas kontrol dan diberikan postest diakhir pembelajaran.

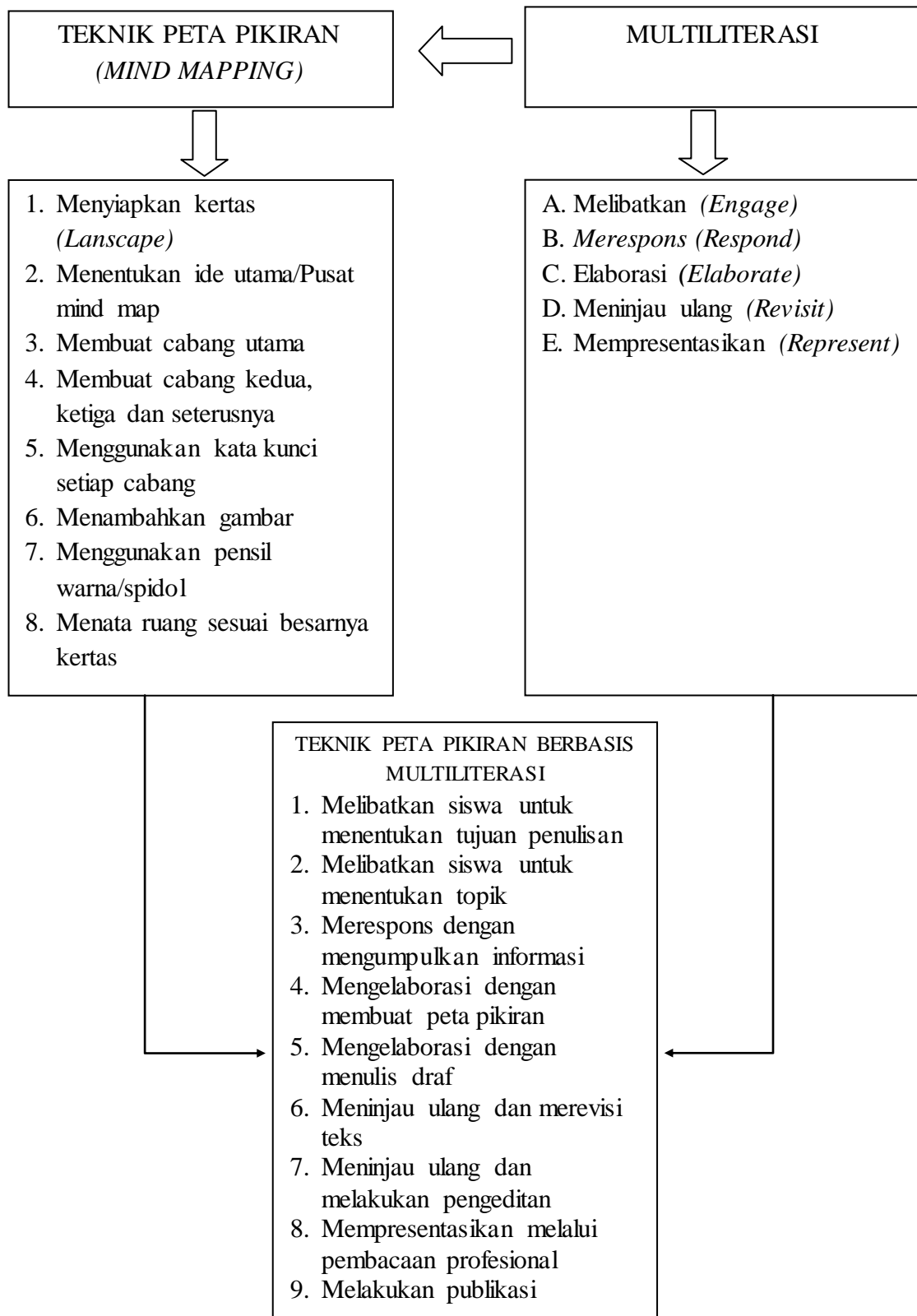
Langkah berikutnya tahap ketiga, tahap akhir. Pada tahap ini dilakukan pengolahan data dan menganalisis hasil prates dan pascates dengan rumus statistik yang sesuai untuk menguji ketepatan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian menyusun simpulan dari hasil penelitian melalui bentuk laporan akhir penelitian. Langkah-langkah penelitian itu akan tampak pada gambar berikut ini.



**Gambar 3.1**  
Langkah-langkah Penelitian



**Gambar 3.2**  
**Alur Perumusan Teknik Peta Pikiran Berbasis Multiliterasi dalam Pembelajaran Menulis Teks deskripsi**



**Gambar 3.3**

**Skema Prinsip Dasar dan Sintak Teknik Peta Pikiran Berbasis Multiliterasi**

Amar Musodik, 2017

**TEKNIK PETA PIKIRAN BERBASIS MULTILITERASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS**  
**DESKRIPSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Skenario Pembelajaran

### a. Pengantar

Pada prinsipnya penelitian eksperimen kuasi memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Keefektifan tersebut diuji setelah siswa mendapat pembelajaran menulis teks deskripsi dengan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi pada dasarnya sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya hanya saja pada pembelajaran ini menggunakan langkah-langkah yang mendukung perubahan kemampuan menulis teks deskripsi ke arah yang lebih baik. Sintaks atau langkah-langkah yang dipilih dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran. Hal tersebut diuraikan pada bagian berikut.

### b. Skenario Implementasi Pembelajaran Menggunakan Teknik Peta Pikiran Berbasis Multiliterasi

**Tabel 3.1**

**Skenario Implementasi Pembelajaran Menggunakan Teknik Peta Pikiran Berbasis Multiliterasi**

No.	Sintak Strategi TPPBM	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
1	2	3	4
1.	Melibatkan	a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa. b. Guru mengecek kehadiran siswa. c. Guru melakukan apersepsi terhadap	a. Siswa memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam berdoa bersama guru b. Siswa mendengarkan guru saat mengecek kehadiran siswa c. Siswa menyimak dengan seksama apersepsi yang

		<p>pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>d. Guru menjelaskan tujuan, manfaat, dan tahap pembelajaran yang dilakukan.</p> <p>e. Guru memberikan stimulus berupa teks deskripsi.</p> <p>f. Guru memperkenalkan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi.</p>	<p>dilakukan guru.</p> <p>d. Siswa menyimak dengan seksama penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>e. Siswa menerima stimulus dengan membaca teks deskripsi</p> <p>f. Siswa menerima penjelasan mengenai teknik peta pikiran berbasis multiliterasi.</p>
2	Merespons	<p>a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan menentukan topik diskusi.</p> <p>b. Guru menanyakan mengenai struktur dan ciri bahasa teks deskripsi.</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali informasi dalam teks deskripsi.</p> <p>d. Guru menyampaikan maksud dan tujuan penulisan</p> <p>e. Guru meminta siswa</p>	<p>a. Siswa bergabung dengan kelompoknya untuk melakukan diskusi mengenai topik.</p> <p>b. Siswa menjawab mengenai struktur dan ciri bahasa teks deskripsi.</p> <p>c. Siswa menggali informasi dalam teks deskripsi.</p> <p>d. Siswa menentukan maksud dan tujuan menulis teks deskripsi</p> <p>e. Siswa melakukan penyelidikan dan observasi tentang teks deskripsi.</p>



		untuk melakukan penyelidikan dan observasi tentang teks deskripsi.	
3	Elaborasi	<p>a. Guru meminta siswa untuk mengelaborasi temuan individu dengan teman dalam kelompoknya.</p> <p>b. Guru membagikan kertas A4 dan spidol warna-warni untuk tiap kelompok</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran berdasarkan topik yang dipilih</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran dengan memanfaatkan gambar, warna, cabang, dan kata kunci berdasarkan topik yang dipilih.</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk membuat draf tulisan berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat.</p> <p>f. Guru meminta siswa mengembangkan draf tulisan menjadi teks</p>	<p>a. Siswa mengelaborasi berbagai temuan individu dengan teman dalam kelompoknya</p> <p>b. Siswa menerima kertas A4 dan spidol warna-warni</p> <p>c. Siswa membuat peta pikiran berdasarkan topik yang dipilih</p> <p>d. Siswa membuat peta pikiran dengan memanfaatkan gambar, warna, cabang, dan kata kunci berdasarkan topik yang dipilih.</p> <p>e. Siswa membuat draf tulisan berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat.</p> <p>f. siswa mengembangkan draf tulisan menjadi teks deskripsi sesuai dengan struktur.</p>

		deskripsi sesuai dengan struktur.	
4	Meninjau Ulang	<p>a. Guru membimbing siswa menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk mengoreksi isi tulisan yang dibuatnya.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk mengoreksi struktur, bahasa, ejaan dan tanda baca.</p> <p>d. Guru mulai menjelaskan aturan presentasi</p> <p>e. Guru mengundi urutan presentasi.</p>	<p>a. Siswa menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa.</p> <p>b. Siswa mengoreksi isi tulisan yang dibuatnya.</p> <p>c. Siswa mengoreksi struktur, bahasa, ejaan dan tanda baca dengan bantuan teman ataupun guru.</p> <p>a. Siswa menyimak aturan presentasi</p> <p>b. Siswa menerima nomor undi atau nomor urutan presentasi.</p>
5	Mempresentasikan	<p>a. Guru meminta siswa membacakan hasil tulisan berupa teks deskripsi.</p> <p>b. Guru meminta siswa mempublikasikan tulisan pada mading kelas.</p> <p>c. Guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran menulis teks deskripsi yang telah dilakukan.</p>	<p>a. Siswa membacakan hasil tulisan berupa teks deskripsi.</p> <p>b. Siswa mempublikasikan tulisan pada mading kelas.</p> <p>c. Siswa bersama guru melakukan evaluasi terkait pembelajaran menulis teks deskripsi yang telah dilakukan.</p> <p>d. Siswa bersama guru menyimpulkan materi</p>

		d. Guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis teks deskripsi.	pembelajaran menulis teks deskripsi.
		e. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	e. Siswa menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua cara yaitu tes tertulis membuat teks deskripsi dan non tes (wawancara, angket dan observasi). Dengan menggunakan alat tes tersebut akan diperoleh data yang lengkap mengenai efektivitas teknik peta pikiran berbasis multiliterasi.

#### 1) Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas eksperimen saat melakukan treatment atau perlakuan yaitu untuk mengetahui profil pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman yang telah disusun sebelumnya. Selama proses observasi berlangsung peneliti berpegang pada pedoman yang sudah dirancang sebelumnya.

#### 2) Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi yaitu;

- a. Tes awal (prates), tes ini diberikan sebelum proses pembelajaran menulis teks deskripsi dilaksanakan, dilakukan pada dua sampel yaitu pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- b. Tes akhir (pascates), tes ini dilakukan setelah proses pembelajaran menulis teks deskripsi dilakukan. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran menggunakan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran secara konvensional. Setelah itu keduanya

diberi tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberi perlakuan.

### 3) Angket

Angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan pada siswa. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain tes unjuk kerja, instrumen perlakuan, observasi, dan pedoman angket sikap kepuasan peserta didik terhadap penerapan metode pembelajaran. Cara menguji instrumen tersebut, yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli. Sementara itu, untuk menguji validitas terhadap tes unjuk kerja dilakukan dengan cara menganalisis lembar tes unjuk kerja berdasarkan kriteria kelayakan alat tes, yaitu kesesuaian alat tes dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan bahan materi (materi yang diajarkan).

Uji validitas tersebut dilakukan agar lembar tes unjuk kerja yang digunakan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran, yaitu menulis teks deskripsi dengan memerhatikan unsur-unsurnya.

### 1. Tes

Tes diperuntukkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran menulis teks deskripsi. Dalam hal ini, pengukuran itu dimaksudkan untuk mengetahui berhasil tidaknya penerapan metode yang ditawarkan terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

Lembar tes unjuk kerja menulis teks deskripsi pada tahap prates di kelas kontrol maupun kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

### Lembar Tes

1. Tentukan subjek yang akan dideskripsikan dan buat judul!

Judul teks tanggapan deskriptif berisi objek yang akan dideskripsikan

- dengan tanggapan personal penulis.
2. Buatlah teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks deskripsi sebagai berikut!
    - a. Judul
    - b. Identifikasi
    - c. Deskripsi bagian
    - d. Simpulan/kesan
  3. Waktu mengerjakan selama 40 menit.

Adapun lembar tes menulis teks deskripsi pada tahap pascates di kelas kontrol adalah sebagai berikut.

#### **Lembar Tes Kelas Kontrol**

1. Tentukan subjek yang akan dideskripsikan dan buat judul!  
Judul teks tanggapan deskriptif berisi objek yang akan dideskripsikan dengan tanggapan personal penulis.
2. Buatlah teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks deskripsi sebagai berikut!
  - a. Judul
  - b. Identifikasi
  - c. Deskripsi bagian
  - d. Simpulan/kesan
3. Waktu mengerjakan selama 40 menit.

#### **Lembar Tes Kelas Eksperimen**

1. Tentukan subjek yang akan dideskripsikan dan buat judul!  
Judul teks tanggapan deskriptif berisi objek yang akan dideskripsikan dengan tanggapan personal penulis.
2. Buatlah teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks deskripsi sebagai berikut!
  - a. Judul
  - b. Identifikasi

- c. Deskripsi bagian
- d. Simpulan/kesan
3. Buatlah peta pikiran bagian-bagian yang akan dideskripsikan!
4. Carilah data dari subjek yang ditulis. Data dicari dengan cara mengamati subjek yang akan dideskripsikan!
5. Tatalah kalimat-kalimat menjadi paragraf pembuka teks tanggapan deskriptif/identifikasi, paragraf deskripsi bagian 1, deskripsi bagian 2, deskripsi bagian 3, dan paragraf penutup!
6. Perincilah objek/ suasana yang kamu deskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera. Pembaca yang tidak mengalami langsung seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang kamu deskripsikan. Gunakan variasi kata secara menarik.

Pedoman tes unjuk kerja untuk menulis teks deskripsi yang divalidasi oleh beberapa ahli sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Rubrik Penilaian Menulis Teks Deskripsi**

No	Aspek yang dinilai	Nilai				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	<b>Isi :</b> 4 jika isi relevan, judul bersifat personal, menarik, dan rinci 3 jika isi teks tidak memiliki salah satu aspek yang disebutkan sebelumnya 2 jika tidak memiliki dua aspek yang disebutkan sebelumnya 1 jika tidak memiliki tiga aspek yang disebutkan sebelumnya					<b>8</b>	
2.	<b>Organisasi:</b> 4 jika struktur lengkap terdiri :					<b>10</b>	

	identifikasi, deskripsi bagian, simpulan, dan paragraf padu						
	3 jika isi teks tidak memiliki salah satu aspek yang disebutkan sebelumnya						
	2 jika tidak memiliki dua aspek yang disebutkan sebelumnya						
	1 jika tidak memiliki tiga aspek yang disebutkan sebelumnya						
<b>3.</b>	<b>Bahasa:</b>						
	4 jika kalimat efektif, pilihan kata tepat, terdapat kata khusus, dan kata ganti.						
	3 jika isi teks tidak memiliki salah satu aspek yang disebutkan sebelumnya					<b>4</b>	
	2 jika tidak memiliki dua aspek yang disebutkan sebelumnya						
	1 jika tidak memiliki tiga aspek yang disebutkan sebelumnya						
<b>4.</b>	<b>Mekanik:</b>						
	4 jika penggunaan ejaan, huruf kapital, kata depan, dan tanda baca benar sesuai EBI						
	3 jika isi teks tidak memiliki salah satu aspek yang disebutkan sebelumnya					<b>3</b>	
	2 jika tidak memiliki dua aspek yang disebutkan sebelumnya						
	1 jika tidak memiliki tiga aspek yang disebutkan sebelumnya						
	Jumlah					<b>25</b>	

(dikembangkan dari Nurgiantoro, 2010)

Skor akhir diperoleh dengan rumus skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan seratus. Berdasarkan hasil analisis penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian tersebut, maka disusunlah penskoran nilai siswa tersebut sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Pemerolehan Skor Berdasarkan Skala Empat**

<b>Rentang Nilai/ Interval</b>	<b>Kategori</b>
>80	A = Sangat baik, skor 4
66-80	B = Baik, skor 3
56-65	C = Cukup, skor 2
<56	D = Kurang, skor 1

(Mulyatiningsih, 2014)

## 2. Observasi

Hal-hal yang tidak dapat teramati dengan tes hasil belajar, dapat diamati dengan observasi untuk mengevaluasi aktivitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Narbuko dan Achmadi (2012, hlm. 70) observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Berdasarkan pendapat tersebut, observasi dapat dilakukan untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian hasil dari pengamatan itu ditulis agar hasilnya dapat menjadi dasar bagi peneliti terhadap aktivitas yang berlangsung selama proses pembelajaran.

Observasi bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Lembar observasi akan menunjang instrumen perlakuan dalam proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini, yaitu observasi proses pembelajaran ketika berlangsungnya perlakuan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Adapun format observasi yang digunakan sebagai berikut.



**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Observasi Pembelajaran**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan			
2	Kegiatan Awal			
3	Kegiatan Inti Tahap 1: Pramenulis - Melibatkan - Merespon Tahap 2: Menulis - Elaborasi - Meninjau ulang Tahap 3: Pascamenulis - Mempresentasikan			
4	Kegiatan Refleksi			
5	Kegiatan Penutup			

### 3. Angket

Pedoman angket dimaksudkan untuk mengetahui sikap kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi yang telah dilakukan dengan menerapkan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi angket terlebih dahulu kemudian melakukan uji validitas isi butir angket peserta didik dengan meminta para penimbang atau beberapa ahli dan juga atas arahan pembimbing.

Angket diberikan kepada guru kelas VII dan siswa yang melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Adapun hasil perhitungan presentase angket dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

JS

% = Presentase

F = Frekuensi siswa yang merespon suatu pertanyaan

JS = Jumlah siswa sebagai responden secara keseluruhan

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Angket Siswa**

No	Tujuan	Aspek	No.butir angket
1	Mengetahui intensitas kegiatan pembelajaran	Frekuensi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan	1,2,3
2	Mengetahui kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi	Latihan pembelajaran dengan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi	4,5
3	Mengungkap minat dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran	Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	6,7,8
4	Mengungkap persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran	Persepsi siswa terhadap pembelajaran yang biasa dilaksanakan di sekolah dan pembelajaran multiliterasi menulis	9,10,11,12
5	Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran	Permasalahan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran multiliterasi menulis	13,14,15

Setiap instrumen penelitian yang diajukan tersebut telah dilakukan validasi dan penilaian oleh para pakar. Untuk mendapatkan instrumen teknik pengumpulan data yang valid, maka instrumen perlu dilakukan *expert judgment* oleh para pakar. Validasi instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik respon terperinci. Peneliti menyampaikan instrumen penelitian beserta instrumen penilaian berbentuk komentar/saran yang disampaikan untuk perbaikan instrumen penelitian. Validasi instrumen ini dilakukan oleh pakar yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu pakar menulis. Validasi yang dilakukan oleh pakar menulis diwakili oleh Dr. H. E. Kokasih, M.Pd., Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. dan Yulianita, M.Pd. dan Tiga pakar ini berprofesi sebagai dosen pada jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia (S-1) di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Validator lainnya adalah Dr. Yunus Abidin, M.Pd, beliau adalah dosen PGSD Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan melalui dua tahap yaitu analisis teks dan pengolahan hasil analisis teks.

### **1. Analisis Teks**

Kegiatan menganalisis teks dilakukan untuk mendeskripsikan keberhasilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Analisis teks deskripsi meliputi empat aspek yaitu aspek isi, organisasi, bahasa, dan mekanik.

### **2. Pengolahan Hasil Analisis Teks**

Penelitian ini memuat dua jenis data yaitu data pertama kuantitatif dan data kedua kualitatif. Data pertama yaitu berupa hasil tes pembelajaran menulis teks deskripsi peserta didik yang kemudian diolah secara statistik. Sementara itu, data yang kedua akan berkaitan dengan gambaran umum pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah yang berkaitan. Data yang dimaksud diperoleh lewat observasi dan angket. Jadi, data yang diperoleh hanyalah sebagai penguat data yang akan diteliti melalui pemberian perlakuan di kelas eksperimen.

Pengolahan data hasil tes kemampuan siswa menulis teks deskripsi digunakan dengan bantuan program SPSS versi 23 dan *microsoft office excel 2010*. Langkah-langkah untuk mengolah data hasil belajar ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan penyekoran atas hasil tulisan siswa dengan pedoman penyekoran yang telah ditetapkan baik pada data prates maupun pascates. Nilai akhir merupakan rata-rata dari nilai yang diberikan oleh 3 orang penilai.
- b. Membuat tabel skor prates dan pascates siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Melakukan perhitungan rata-rata skor tes di setiap kelas.
- d. Melakukan perbandingan hasil skor prates dan pascates untuk mendapatkan angka peningkatan (*gain*) yang terjadi setelah pembelajaran/perlakuan berlangsung pada kelas eksperimen dan kontrol yang kemudian dihitung dengan menggunakan rumus gain ternormalisasi (Hake, 1998).

$$Gain(G) = \frac{S \text{ pascates} - S \text{ prates}}{S \text{ maksimal} - S \text{ prates}}$$

Hasil perhitungan gain yang didapat kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi yang dibuat oleh Hake (1998).

**Tabel 3.6 Kriteria N-Gain**

<i>N-Gain</i>	Interpretasi
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

- e. Mengitung statistik deskriptif data yang diperoleh (*SPSS for windows 23*).
- f. Teknik yang digunakan adalah uji-t yang sebelumnya harus terpenuhi syarat-syarat, seperti populasi berdistribusi normal dan varians dari kelompok yang diselidiki adalah homogen.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dengan uji *One Sampel Komorogorov-Smirnov Test*. Dengan ketentuan jika  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Uji normalitas adalah uji prasyarat data untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya, hasil ini mempengaruhi penggunaan alat statistik, parametrik, atau nonparametrik.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, maka akan diketahui bahwa populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika populasi berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians.

## 3) Melakukan uji hipotesis melalui data yang terkumpul. Uji hipotesis menggunakan rumus *t-test*, yaitu untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel, ketentuannya:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima atau jika  $Sig. > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan jika  $Sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak (Trihendradi, 2005, hlm. 140).

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis:

$H_0$  :  $\rho = 0$ , tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi di kelas VII A yang menggunakan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi dengan kelas VII B yang menggunakan model terlangsung.

$H_1$  :  $\rho \neq 0$ , terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi di kelas VII A yang menggunakan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi dengan kelas VII B yang menggunakan model terlangsung.

### 3. Analisis Persentase Angket Siswa

Analisis sikap kepuasan siswa dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa setelah menerapkan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi untuk mengetahui tingkat kepuasan sikap siswa terhadap teknik pembelajaran yang telah digunakan dalam pembelajaran.

Angket sikap kepuasan siswa hanya diberikan pada kelas eksperimen setelah penerapan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi. Data angket sikap kepuasan pembelajaran siswa yang diperoleh dinilai dari tingkat persentase kepuasan dalam pembelajaran. Untuk menghitung persentase sikap kepuasan siswa dengan dihitung dengan rumus:

$$\text{Presentase Sikap Kepuasan Siswa} = \frac{\text{jumlah skor pernyataan angket}}{\text{jumlah skor maksimal angket}} \times 100\%$$

## F. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Wanayasa. Jumlah kelas VII tiga kelas yang masing-masing kelas berjumlah 22 siswa.

Sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi. Dengan kata lain, dilakukannya pemilihan dua kelompok secara random. Teknik pengambilan sampel melalui perwakilan peserta didik di setiap kelas. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel ini adalah: menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak 3 potongan sesuai dengan jumlah populasi kelas; menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas; kertas yang telah berisikan nama-nama kelas digulung dan dimasukkan dalam satu tabung; tabung yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok; dan gulungan kertas yang pertama jatuh dijadikan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas yang kedua jatuh sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini.

Sejalan dengan itu, hampir sama dengan pendapat Sugiono (2013, hlm. 82) yang menjelaskan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota atau populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu jenis *probability sampling* yang dimaksud adalah *simple random sampling*. Dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian diambil karena anggota populasi dianggap homogen.

Dari dua kelompok yang telah dipilih tersebut, kemudian langkah berikutnya adalah pemberian *pretest* untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal kelompok. Selanjutnya, perlakuan akan diberikan pada kedua kelompok yang menjadi subjek penelitian lalu kedua kelompok akan diberikan *posttest*.

## **G. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan salah pengertian terhadap judul penelitian, istilah-istilah dalam judul diidentifikasi sebagai berikut:

### **1. Teknik Peta Pikiran Berbasis Multiliterasi**

Teknik peta pikiran berbasis multiliterasi adalah kegiatan menulis dengan memanfaatkan peta pikiran sekaligus menerapkan serangkaian tahapan pembelajaran multiliterasi. Dalam hal ini, aktivitas siswa terdiri dari tiga tahapan pembelajaran yaitu tahap pramenulis, tahap menulis, dan tahap pascamenulis. Pada tahap pramenulis siswa diminta untuk melakukan serangkaian aktivitas yang terdiri dari menentukan topik, menentukan maksud dan tujuan penulisan, melakukan observasi, dan membuat peta pikiran. Tahap kedua adalah tahap menulis yang terdiri dari aktivitas menulis draf, melakukan revisi, dan pengeditan. Tahap ketiga atau pascamenulis siswa diminta melakukan pembacaan profesional dan publikasi.

### **2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi**

Menulis teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan menuangkan ide, data, dan kesan berdasarkan objek rumah siswa. Objek rumah siswa dapat dijadikan pilihan untuk menulis teks deskripsi dengan memperhatikan aspek isi, organisasi, bahasa, dan mekanik. Aspek isi terdiri dari relevansi, judul bersifat personal, menarik, dan rinci. Aspek organisasi meliputi struktur lengkap terdiri (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan) dan paragraf padu. Aspek bahasa terdapat kalimat efektif, pilihan kata tepat, terdapat kata khusus, dan kata ganti. Aspek mekanik terdiri dari penggunaan ejaan, huruf kapital, kata depan, dan tanda baca yang benar sesuai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).